

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk mencari informasi perilaku keberagaman subjek. Pengumpulan data pada penelitian ini dipadukan dengan fakta lapangan. Adapun analisis data dilakukan secara induktif dengan berdasar pada fakta yang ditemukan sebelumnya untuk dikonstruksi menjadi teori atau hipotesis.

Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terlibat atau terjun langsung ke lokasi penelitian. Peneliti memilih metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menyajikan lebih banyak rincian kejadian dibandingkan evaluasi. Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Peran Kewalian Habib Basirih Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Basirih, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena di lokasi penelitian terdapat seorang wali yang sudah meninggal yang dikenal dengan sebutan Habib Basirih Banjarmasin dan memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat sekitar di mana peran kewaliannya mampu pengembangan spiritualitas seseorang, selain itu juga masih ada juriat dan keturunan Habib Basirah Banjarmasin yang mampu menjadi

informan dalam memberikan keterangan ke walian dan spiritual Islam masyarakat sekitarnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan data primer dan sekunder dalam penelitian, yang terdiri dari:

a. Data Primer

Data utama atau subjek penelitian ini mencakup informasi tentang:

- 1) Kewalian Habib Basirih Banjarmasin.
- 2) Peran Kewalian Habib Basirih Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data tambahan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian disebut data sekunder atau pendukung yang diperoleh dari dokumentasi dan metode wawancara.

2. Sumber Data

Data diperoleh melalui dua sumber yakni:

- a. Sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan keturunan dari Habib Basirah Banjarmasin.
- b. Sumber data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa, tokoh ulama dan masyarakat sekitar kubah Habib Basirih Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi: 1) wawancara 2) observasi dan 3) studi dokumentasi (*study of documents*).¹ Teknik tersebut dimaksudkan agar diperoleh data holistik-integratif dan relevan sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

1. Observasi

Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, Sugiyono membaginya menjadi *participant observation* (observasi berperanserta) dan *non participant observation*.²

a. Observasi Berperanserta

Melalui observasi ini, peneliti melakukan aktivitas sebagaimana dilakukan subjek yang menjadi sumber data penelitian. Observasi partisipatif ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap, akurat, dan mengetahui level makna dari tiap-tiap perilaku yang nampak.

b. Observasi Nonpartisipan

Berbeda halnya dengan *participation observation*, dalam observasi non-partisipan peneliti hanya menempatkan dirinya sebagai pengamat independen.³

Adapun berdasarkan aspek instrumentasi yang digunakan, observasi terbagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁴

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)., h. 163.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013)., h. 154.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, h. 145.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* 154.

a. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur merupakan jenis observasi yang sudah dirancang sistematis. Peneliti telah memiliki kerangka (*framework*) mengenai apa yang akan diamati, mengetahui dengan pasti mengenai variabel apa yang akan diamati, serta mengetahui kapan dan lokasi observasi. Dalam observasi terstruktur, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah valid dan reliable, misalnya pedoman wawancara terstruktur berupa angket tertutup.

b. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis dan umumnya dilakukan karena peneliti belum memiliki kerangka (*framework*) mengenai apa yang akan diamati. Dalam observasi tidak terstruktur, peneliti hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan tanpa adanya instrument baku.⁵ Dengan demikian penulis menggunakan observasi terstruktur agar fokus penelitian yang penulis cari sesuai dengan pedoman observasi yang telah disusun secara terstruktur.

Pada penelitian ini observasi yang digunakan berupa observasi nonpartisipan dan observasi terstruktur. Observasi tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian baik data sekunder maupun data primer.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*) yaitu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis namun tidak menyiapkan alternatif jawaban seperti halnya

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, h. 146.

wawancara terstruktur. Wawancara ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Wawancara semi terstruktur berada pada posisi tengah yaitu penggabungan antara wawancara terstruktur (*structured interview*) dengan wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*). Sehingga dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah semi terstruktur dan digunakan untuk memperoleh data primer yaitu mengenai bagaimana kewalian Habib Basirih Banjarmasin dan juga bagaimana Peran Kewalian Habib Basirih Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis teknik pengumpulan data yang di dalam pelaksanaannya yaitu dilakukan dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan oleh peneliti.⁷ Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik dokumentasi pada penelitian digunakan untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah alamat kubah, sejarah kubah Habib Basirih di bangun dan lain sebagainya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, h. 233.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 147.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang dilakukan dengan sistematis berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi wawancara, angket, dan dokumentasi. Data-data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori untuk selanjutnya dijabarkan dalam unit-unit tertentu agar dapat sintesa. Selanjutnya data disusun dalam pola dan memilih data mana yang penting untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri atau orang lain.⁸ Pada penelitian kualitatif, analisis data umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif. Jikapun terdapat dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif, analisis tersebut dilaksanakan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengambilan data di lapangan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkelanjutan sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun tahapan dalam analisis data meliputi:⁹

1. *Data Reduction*

Reduksi data ialah penyaringan terhadap data yang telah diperoleh dengan memilah data yang dibutuhkan dalam penelitian serta mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kategorinya yang berkaitan dengan Peran Kewalian Habib Basirih Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin.

⁸ Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007)., h. 298.

⁹ Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, h. 337.

2. *Data Display*

Pada tahapan ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga diperoleh informasi yang mempunyai makna tertentu (kesimpulan). *Data display* dilakukan dengan menunjukkan hubungan antar fenomena sehingga didapatkan makna tentang apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. *Display* data yang baik dan jelas alur pikirnya berperan penting untuk memperoleh analisis kualitatif yang valid dan handal.

Setelah semua data dikategorikan, data kemudian disusun dan diuraikan secara naratif dan dianalisis secara mendalam untuk menguji keabsahannya dan memastikan bahwa hasilnya dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification ialah membuat kesimpulan dengan berdasar pada temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan yang diperoleh sebelumnya masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses memperoleh bukti tersebut dinamakan verifikasi data. Jika kesimpulan di tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat (konsisten jika peneliti kembali ke lapangan), maka dinyatakan bahwa kesimpulannya telah kredibel.

Tahap penyajian data selesai dilakukan, selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dengan mengerucut sehingga substansi penelitian bisa dipaparkan dengan uraian singkat.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dicek melalui beberapa cara, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.¹⁰

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu dengan triangulasi. Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data melalui informasi dan sumber ganda. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, maupun dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

¹⁰ Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, h. 270.